

PENGUMUMAN HASIL PENILIKAN**PENGUMUMAN
Hasil Penilikan Ke-3 Penilaian Kinerja PHPL**

Kami **PT Mutuagung Lestari**, selaku Lembaga Penilai Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (LP-PHPL) yang terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN), mengumumkan kepada khalayak bahwa berdasarkan hasil kegiatan Penilikan Ke-3 Penilaian Kinerja PHPL pada :

Nama Perusahaan : PT Erna Djuliatwati
IUPHHK HA : SK. No. 15/KPTS-VI/1999 Tanggal 18 Januari 1999
Luas : ± 184.206 Ha
Lokasi : Kecamatan Seruyan Hulu, Kabupaten Seruyan,
Provinsi Kalimantan Tengah
No. Sertifikat : LPPHPL-008/MUTU/FM-006
Masa berlaku : 06 November 2012 s/d 05 November 2017

Komite Sertifikasi LP-PHPL PT Mutuagung Lestari memutuskan bahwa Sertifikat PHPL PT Erna Djuliatwati dinyatakan tetap berlaku dengan predikat Baik.

Kegiatan penilikan dan pengambilan keputusan mengacu pada Peraturan Direktur Jenderal Bina Usaha Kehutanan No. P.14/VI-BPPHH/2014 jo P.1/VI-BPPHH/2015 mengenai Standar dan Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL) dan Verifikasi Legalitas Kayu (VLK).

Apabila ada keluhan sehubungan hasil keputusan tersebut, dapat menyampaikan secara tertulis dilengkapi data pendukung kepada LP-PHPL PT Mutuagung Lestari.

17 November 2015



Ir. Tony Arifarachman, MM
Direktur

PT Mutuagung Lestari : Jl. Raya Bogor Km 33,5, No. 19, Cimanggis – Depok
(LPPHPL-008-IDN) Telp. (021) 8740202, Fax. (021) 87740745-46
Email: forestrv@mutucertification.com

**RESUME HASIL PENILIKAN KE-3
PENILAIAN KINERJA PHPL
PT ERNA DJULIAWATI**

(1) Identitas LPPHPL

- a. Nama Lembaga : PT MUTUAGUNG LESTARI
- b. Nomor Akreditasi : LPPHPL-008-IDN
- c. Alamat : Jl. Raya Bogor Km. 33,5 No. 19 Cimanggis, Depok 16953.
Website: www.mutucertification.com
- d. Nomor Telepon/Faks/E-mail : (021) 8740202, Fax. (021) 87740745-46
Email : forestry@mutucertification.com
- e. Presiden Direktur : Ir. H. Arifin Lambaga, MSE
- f. Standar : Peraturan Direktur Jenderal Bina Usaha Kehutanan No. P.14/VI-BPPHH/2014 (Lampiran 1.1. dan 2.1.)
- g. Tim Audit : Ir. H. Artamur (Lead Auditor/ Produksi)
Ir. Bandang Ajiono (Auditor Prasyarat)
Aep Sukendar, S.Hut (Auditor Ekologi)
Ir. Falahudin (Auditor Sosial)
Raditya Wicaksono, S.Hut (Auditor VLK)
- h. Tim Pengambil Keputusan : Ir. Didik Heru Untoro
Ir. Uwen M. Dhendry
Hera Hendrasana, S.Hut.

(2) Identitas Auditee

- a. Nama Pemegang Izin : PT Erna Djuliawati
- b. Nomor & Tanggal SK : No. 15/Kpts-IV/1999 tanggal 18 Januari 1999
- c. Luas dan Lokasi : ± 184.206 Ha
Kecamatan Seruyan Hulu, Kabupaten Seruyan,
Provinsi Kalimantan Tengah
- d. Alamat Kantor : Lyman Wing Kota BNI Jl. Jenderal Sudirman Kav.1, Karet Tengsin, Jakarta Pusat 10220
- e. Nomor Telepon/Faks/E-mail : 021-5708558/5705353
- f. Pengurus :
- Komisaris
- Komisaris Utama : Osbert Lyman
- Komisaris : Ridwan Muhammad
- Komisaris : Royson Lyman
- Komisaris : Indradi Kusuma, S.H.

- Direksi
 - Direktur Utama : Ir. Iwan Djuanda
 - Direktur : Ir. Maman Surachman
 - Direktur : Ir. Soeparto
 - Direktur : Leopard Lyman
- g. Nomor S-PHPL : LPPHPL-08/MUTU/FM-006
- h. Masa berlaku S-PHPL : 05 November 2017

(3) Ringkasan Tahapan

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
Koordinasi dengan Instansi Kehutanan	Senin, 05 Oktober 2015 dan Selasa, 20 Oktober 2015, Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Tengah dan BP2HP di Palangkaraya	Melaporkan kedatangan dan kepulangan Tim audit dan menyampaikan maksud dan tujuan serta klarifikasi terkait dengan data data yang ditemukan di lapangan. Menyampaikan hasil verifikasi terkait dengan permintaan baik dari Dinas Kehutanan Provinsi maupun BP2HP
Pertemuan Pembukaan	13 Oktober 2015, Base Camp Bukit Beruang	<ul style="list-style-type: none"> • Memperkenalkan anggota Tim Audit. • Konfirmasi tentang ruang lingkup pelaksanaan audit dan kriteria audit yang akan digunakan sesuai dengan aplikasi yang sudah disampaikan kepada PT Mutuagung Lestari. • Konfirmasi isi dari rencana audit yang sudah disampaikan kepada Auditee dan Auditee yang akan mendampingi seluruh kegiatan audit. • Meminta agar Auditee dan Tim Audit dapat melakukan koordinasi dan kerjasama yang baik guna memperlancar pelaksanaan audit. • Meminta agar Auditee menunjuk petugas berwenang yang akan dikonfirmasi berkaitan informasi yang dibutuhkan pada masing-masing indikator. • Status dan definisi dari norma penilaian yang digunakan (Baik, Sedang atau Buruk). • Menyampaikan metode pelaksanaan audit. • Sumberdaya dan fasilitas yang diperlukan dalam pelaksanaan audit. • Konfirmasi tentang seluruh ketersediaan data yang dibutuhkan oleh Tim Audit. • Konfirmasi tentang kebutuhan akan Personil Pendamping. • Penanda-tanganan Berita Acara Pembukaan.
Verifikasi Dokumen dan Observasi Lapangan	13 – 17 Oktober 2015, Base Camp Bukit Beruang	Verifikasi dokumen, wawancara dan observasi lapangan yang dilakukan di kantor

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
	dan lapangan	(Base Camp Bukit Beruang) dan sekitarnya beserta masyarakat sekitar.
Pertemuan Penutupan	Sabtu, 17 Oktober 2015, Base Camp Bukit Beruang	<ul style="list-style-type: none"> Pemaparan hasil penilaian Tim Audit (sementara) dan temuan di lapangan Penanda-tanganan Berita Acara Penutupan.
Pengambilan Keputusan	10 November 2015, Kantor LPPHPL Mutuagung Lestari	PT Erna Djuliawati dinyatakan masih dapat menggunakan sertifikat PHPL karena nilai kinerja pengelolaan hutan produksi lestari masuk kategori Baik.

(4) Resume Hasil Penilaian

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
1. Prasyarat		
Indikator 1.1. Kepastian Kawasan Pemegang IUPHHK-HA	BAIK	
Verifier 1.1.1. Ketersediaan dokumen legal dan administrasi tata batas (PP, SK IUPHHK-HA, Pedoman TBT, Buku TBT, Peta TBT, BATB)	Baik	Dalam 12 bulan terakhir SK dan pemilik izin (PI) tidak ada perubahan SK IUPHHK-HA PT ED No.: 15/Kpts-IV/1999 tanggal 18 Januari 1999 merupakan SK pembaharuan ke 1 (satu) tentang Pembaharuan Izin Hak Pengusaha Hutan Tanaman Industri dengan Sistem Tebang Pilih Tanam Jalur (TPTJ) Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu yang diterbitkan Menteri Kehutanan dan Perkebunan kepada PT Erna Djuliawati seluas 184.206 Ha Di Propinsi DATI I Kalimantan Tengah. Dokumen Administrasi tata batas lengkap tersedia dilapangan terdiri dari Pedoman Tata Batas /Pernyataan, Buku Laporan TBT, BATB dan Peta hasil tata batas.
Verifier 1.1.2. Realisasi tata batas dan legitimasinya (BATB)	Baik	Realisasi tata batas areal kerja PT Erna Djuliawati sudah temugelang sepanjang 491.515 meter (100%) dilengkapi legitimasi berupa (BATB) yang terdiri dari 19 set dokumen (BA). dan telah mendapat pengukuhan berdasarkan SK No.: 59/Kpts-II/93 tanggal 11 Pebruari 1993
Verifier 1.1.3 Pengakuan para pihak atas eksistensi areal IUPHHK kawasan hutan (BATB).	Baik	Tidak ada konflik batas areal kerja pada seluruh trayek batas dengan pemilik izin usaha lainnya maupun batas fungsi kawasan hutan lainnya, eksistensi dari para pihak dituangkan pada dokumen BATB.
Verifier 1.1.4. Tindakan pemegang izin dalam hal terdapat perubahan fungsi kawasan. (Apabila tidak ada perubahan fungsi maka	Baik	Fungsi kawasan hutan areal kerja PT EDW berdasarkan SK. KHP Prov. Kalteng. No. SK.529/Menhut- II/2012 tanggal 25 September 2012 seluruhnya tetap terdiri dari HPT ±178.125 Ha., HPK ± 5.481 Ha.

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
verifier ini menjadi <i>Not Aplicable</i>).		hingga tidak wajib merubah dokumen perencanaan.
Verifier 1.1.5. Penggunaan kawasan di luar sektor kehutanan (Apabila tidak ada penggunaan kawasan di luar sektor kehutanan maka verifier ini menjadi <i>Not Aplicable</i>).	Sedang	PT Erna Djulawati sudah mendata sebagian penggunaan kawasan di luar sektor kehutanan namun namun belum mencakup seluruh sektor penggunaan.
Indikator 1.2. Komitmen Pemegang IUPHHK-HA	BAIK	
Verifier 1.2.1. Keberadaan dokumen visi, misi dan tujuan perusahaan yang sesuai dengan PHL	Baik	Terdapat dokumen visi dan misi tertulis yang legalitasnya ditetapkan SK Direktur dan SK pengesahan RKU, isinya terdapat kesesuaian dengan kerangka PHL
Verifier 1.2.2. Sosialisasi visi, misi dan tujuan perusahaan	Sedang	Sosialisasi visi dan misi perusahaan sudah dilakukan kepada internal dan masyarakat setempat, yang dibuktikan dengan Berita Acara namun isi materi sosialisasi perlu disesuaikan dengan visi misi yang tercantum dalam RKU.
Verifier 1.2.3. Kesesuaian visi, misi dengan implementasi PHL	Sedang	Implementasi pengelolaan hutan lestari sesuai visi dan misi melalui pencapaian sasaran strategis dan implementasi SOP yang terkait, Penanggulangan Hama dan Penyakit, Pemantauan Pemadatan Tanah, Pemantauan Dampak Kualitas Air dan Peta Konflik perlu ditingkatkan.
Indikator 1.3. Jumlah dan kecukupan tenaga profesional bidang kehutanan pada seluruh tingkatan untuk mendukung pemanfaatan implementasi penelitian, pendidikan dan latihan.	BAIK	
Verifier 1.3.1. Keberadaan tenaga profesional bidang kehutanan (sarjana kehutanan dan tenaga teknis menengah kehutanan) di lapangan pada setiap bidang kegiatan pengelolaan hutan sesuai ketentuan yang berlaku	Baik	Keberadaan tenaga profesional bidang kehutanan di lapangan (GANIS-PHPL) tersedia pada 8 bidang kegiatan pengelolaan hutan dan jumlahnya 95,23% sesuai ketentuan yang berlaku.
Verifier 1.3.2. Peningkatan kompetensi SDM	Baik	Realisasi peningkatan kompetensi SDM (GANIS-PHPL) mencapai 100% dari rencana Diklat. GANIS-PHPL sebanyak 3 orang di tahun 2014.
Verifier 1.3.3. Ketersediaan dokumen ketenagakerjaan	Baik	PT Erna Djulawati dapat menunjukkan bukti kelengkapan dokumen hubungan industrial tenaga-kerjaan.
Indikator 1.4. Kapasitas dan Mekanisme untuk Perencanaan Pelaksanaan Pemantauan Periodik, Evaluasi dan Penyajian Umpan	BAIK	

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Balik Mengenai Kemajuan Pencapaian (Kegiatan) IUPHHK-HA		
Verifier 1.4.1 Kelengkapan unit kerja perusahaan dalam kerangka PHPL	Baik	Tersedia struktur organisasi dan <i>job description</i> pengesahannya dari Direksi. <i>Job description</i> yang tersedia sudah mencakup struktur organisasi yang berlaku dan sesuai dengan kerangka PHPL.
Verifier 1.4.2 Keberadaan perangkat Sistem Informasi Manajemen dan tenaga pelaksana	Baik	Perangkat SIM baik keras maupun lunak masih tersedia termasuk SI-PUHH <i>online</i> berfungsi, namun tidak tersedia tenaga pelaksana dilapangan.
Verifier 1.4.3 Keberadaan SPI/ <i>internal auditor</i> dan efektifitasnya	Baik	Memiliki kelembagaan pengawas internal (SPI) namun kelembagaan tidak mengontrol tahapan kegiatan sejak tahun 2014.
Verifier 1.4.4 Keterlaksanaan tindak koreksi dan pencegahan manajemen berbasis hasil monitoring dan evaluasi	Sedang	Tidak ada hasil laporan SPI periode 2014 yang memuat laporan dan evaluasi dan monitoring tindakan perbaikan serta tidak ada jadwal audit periode 2015.
Indikator 1.5. Persetujuan atas dasar informasi awal tanpa paksaan (PADIATAPA)		
Verifier 1.5.1. Persetujuan rencana penebangan melalui peningkatan pemahaman, keterlibatan, pencatatan proses dan diseminasi isi kandungannya	Baik	PADIATAPA dari masyarakat Desa Tumbang Sitoli, Tumbang Kasai dan Tumbang Hentas yang terkena dampak langsung kegiatan RKT 2015 tersedia.
Verifier 1.5.2. Persetujuan dalam proses tata batas	Baik	PADIATAPA Proses Tata Batas Arel Kerja yang sudah temu gelang, persetujuan dibuktikan penandatanganan BATB yang mencapai 100% para pihak.
Verifier 1.5.3. Persetujuan dalam proses dan pelaksanaan CSR/CD	Baik	PADIATAPA program PMDH PT Erna Djuliawati tahun 2015 proses dan pelaksanaannya telah mendapat persetujuan dari para pihak (100%) yang terdiri dari 3 Desa Binaan.
Verifier 1.5.4. Persetujuan dalam proses penetapan kawasan lindung	Sedang	PADIATAPA persetujuan dalam proses penetapan kawasan lindung didalam areal kerja PT Erna Djuliawati baru mencapai 88,89% para pihak perlu menambahkan SKB dari Desa Tumbang Sitoli dan Tumbang Hetai.
2. Produksi		
Indikator 2.1. Penataan areal kerja jangka panjang dalam pengelolaan hutan lestari.	Baik	
Verifier 2.1.1. Keberadaan dokumen rencana jangka panjang (<i>management plan</i>) yang telah disetujui oleh	Baik	PT Erna Djuliawati telah mempunyai dokumen rencana jangka panjang berupa dokumen RKUPHHK Berbasis IHMB periode

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
pejabat yang berwenang.		2011 s/d 2020 beserta peta lampiran skala 1 : 100.000 yang telah disahkan dan disetujui oleh instansi yang berwenang dan tidak dikenai peringatan terkait pemenuhan Kewajiban RKU
Verifier 2.1.2. Kesesuaian implementasi penataan areal kerja di lapangan dengan rencana jangka panjang.	Sedang	PT Erna Duliawati telah melakukan penataan areal kerja (PAK) di lapangan mulai RKT Tahun 2014-2017 dengan tingkat kesesuaiannya terhadap RKUPHHK sebesar 57%
Verifier 2.1.3. Pemeliharaan batas blok dan petak/compartemen kerja.	Baik	PT Erna Djuliawati telah melakukan penataan batas blok dan petak kerja di lapangan RKT Tahun 2014 dan Tahun 2015, tanda batas di lapangan terlihat jelas
Indikator 2.2. Tingkat pemanenan lestari untuk setiap jenis hasil hutan kayu utama dan nir kayu pada setiap tipe ekosistem	Baik	
Verifier 2.2.1. Terdapat data potensi tegakan per tipe ekosistem yang ada (berbasis IHMB/ Survei Potensi, ITSP, Risalah Hutan)	Baik	PT Erna Djuliawati telah memiliki data potensi tegakan berdasarkan hasil IHMB dan ITSP selama 3 tahun terakhir yang dilengkapi dengan peta pendukungnya
Verifeir. 2.2.2. Terdapat informasi tentang riap tegakan	Baik	PT Erna Djuliawati telah memiliki data pengukuran riap tegakan (PUP pada areal bekas blok terbangun TPTI dan PSP pada areal blok TPTJ teknik Silin) dan telah melakukan analisis berupa riap diameter
Verifier 2.2.3. Terdapat perhitungan internal/self JTT berbasis data potens/hasil inventarisasi dan kondisi kemampuan pertumbuhan tegakan.	Baik	PT Erna Djuliawati telah melakukan analisis data potensi dan riap tegakan selama periode penilaian dan menyampaikan laporan serta telah memanfaatkan hasilnya untuk menyusun perhitungan JTT sendiri
Indikator 2.3. Pelaksanaan penerapan tahapan sistem silvikultur untuk menjamin regenerasi hutan	Baik	
Verifier 2.3.1. Ketersediaan SOP seluruh tahapan kegiatan sistem silvikultur	Baik	PT Erna Djuliawati telah membuat dan dapat menunjukkan ketersediaan SOP untuk seluruh tahapan sistem silvikultur yang lengkap dan isinya sesuai dengan ketentuan teknis yang berlaku
Verifier 2.3.2. Implementasi SOP seluruh tahapan kegiatan sistem silvikultur	Baik	PT Erna Djuliawati telah menerapkan seluruh SOP system silvikultur sesuai dengan tahapannya
Verifier 2.3.3. Tingkat kecukupan potensi tegakan sebelum masak terbang.	Baik	Pada areal hutan PT Erna Djuliawati masih ditemukan jenis-jenis komersial yang masih dapat diandalkan, potensi tegakan pohon inti untuk jenis komersial sebesar 79 batang/hektar
Verifier 2.3.4. Tingkat kecukupan potensi permudaan	Baik	Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa potensi permudaan tingkat tiang masih di atas 100 batang/ha

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		untuk mendukung pemanenan pada rotasi ke-3
Indikator 2.4. Ketersediaan dan penerapan teknologi ramah lingkungan untuk pemanfaatan hasil hutan kayu.	Sedang	
Verifier 2.4.1. Ketersediaan prosedur pemanfaatan/ pengelolaan hutan ramah lingkungan	Baik	PT Erna Djuliawati telah membuat SOP pemanfaatan /pengelolaan hutan ramah lingkungan untuk seluruh kegiatan pengelolaan hutan dan isinya sesuai dengan karakteristik kondisi setempat
Verifier 2.4.2. Penerapan teknologi ramah lingkungan	Sedang	PT Erna Djuliawati telah menerapkan penebangan teknologi ramah lingkungan pada seluruh tahapan SOP yang telah dibuat, namun belum seluruhnya mengacu kepada SOP RIL yang telah dibuat
Verifier 2.4.3. Tingkat kerusakan tegakan tinggal minimal dan keterbukaan wilayah	NA	PT Erna Djuliawati menerapkan system silvikultur Tebang Pilih Tanam Jalur (TPTJ), sehingga kerusakan dan keterbukaan wilayahnya cukup tinggi oleh karena itu verifier 2.4.3 tidak dapat diterapkan penilaian (<i>Not Applicable</i>)
Verifier 2.4.4. Limbah pemanfaatan hutan minimal	Sedang	Faktor eksploitasi yang dilakukan oleh PT Erna Djuliawati pada tahun 2013 di atas 0,70, namun faktor eksploitasi pada areal bekas tebangan tahun 2014 dan 2015 masih dalam kajian
Indikator 2.5. Realisasi penebangan sesuai dengan rencana kerja penebangan/pemanenan/ pemanfaatan pada areal kerjanya	Baik	
Verifier 2.5.1. Keberadaan dokumen rencana kerja jangka pendek (RKT) yang disusun berdasarkan rencana kerja jangka panjang (RKU) dan disahkan sesuai peraturan yang berlaku (Dinas Prov, <i>self approval</i>).	Baik	PT Erna Djuliawati telah membuat dokumen RKT 2014 dan RKT Tahun 2015 yang mengacu kepada RKUPHHK Periode 2011 s/d 2020
Verifier 2.5.2. Kesesuaian peta kerja dalam rencana jangka pendek dengan rencana jangka panjang.	Sedang	PT Erna Djuliawati telah membuat peta kerja RKT Tahun 2015 yang menggambarkan blok RKT dan kawasan lindung, namun sebagian Blok RKT tidak sesuai dengan peta RKUPHHnya
Verifier 2.5.3. Implementasi peta kerja berupa penandaan batas blok tebangan/ dipanen/ dimanfaatkan/ ditanam/ dipelihara beserta areal yang ditetapkan sebagai kawasan lindung (untuk konservasi/ <i>buffer zone</i> / pelestarian plasma nutfah/ religi/ budaya/ sarana prasarana dan, penelitian dan pengembangan).	Baik	PT Erna Djuliawati telah mengimplementasikan peta kerja (Blok RKT 2015) berupa penandaan batas blok/petak dan kawasan lindung di lapangan
Verifier 2.5.4.	Sedang	Realisasi volume tebangan total dan

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Kesesuaian lokasi, luas, kelompok jenis dan volume panen dengan dokumen rencana jangka pendek.		perkelompok jenis di PT Erna Djuliawati Tahun 2014 kurang dari 70%
Indikator 2.6. Kesehatan finansial perusahaan dan tingkat investasi dan reinvestasi yang memadai dan memenuhi kebutuhan dalam pengelolaan hutan, administrasi, penelitian dan pengembangan, serta peningkatan kemampuan sumber daya manusia	Baik	
Verifier 2.6.1. Kondisi kesehatan finansial	Sedang	Kondisi kesehatan finansial perusahaan PT Erna Djuliawati cukup sehat dengan liquiditas > 150% dan rentabilitas positif, namun solvabilitas di bawah 150%
Verifier 2.6.2. Realisasi alokasi dana yang cukup berdasarkan laporan penatausahaan keuangan yang dibuat sesuai dengan Pedoman Pelaporan Keuangan Pemanfaatan Hutan Produksi (yang telah diaudit oleh akuntan publik).	Baik	Realisasi alokasi dana untuk kegiatan pengelolaan hutan di PT Erna Djuliawati pada tahun 2014 di atas 80%
Verifier 2.6.3. Realisasi alokasi dana yang proporsional	Sedang	Alokasi dana untuk kegiatan pengelolaan hutan di PT Erna Djuliawati kurang proporsional
Verifier 2.6.4. Realisasi pendanaan yang lancar	Baik	Realisasi pendanaan untuk kegiatan teknis pengelolaan hutan di PT Erna Djuliawati berjalan lancar sesuai tata waktu
Verifier 2.6.5. Modal yang ditanamkan (kembali) ke hutan	Baik	Realisasi modal yang ditanamkan kembali kepada hutan untuk penanaman dan pembinaan hutan tercapai di atas 80%
Verifier 2.6.6. Realisasi kegiatan fisik penanaman/ pembinaan hutan	Sedang	Realisasi pelaksanaan pembinaan hutan berdasarkan luas dan kualitas tegakan sebesar 79%
3. Ekologi		
Indikator 3.1. Keberadaan, kemantapan dan kondisi kawasan dilindungi pada setiap tipe hutan	Baik	
Verifier 3.1.1. Luasan kawasan dilindungi	Baik	Luas kawasan lindung sesuai dengan dokumen RKUPHHK-HA Berbasis IHMB Periode Tahun 2011 – 2020 yang telah disahkan oleh Kementerian Kehutanan dan telah sesuai dengan kondisi biofisiknya
Verifier 3.1.2. Penataan kawasan dilindungi (persentase yang telah ditandai, tanda batas dikenali).	Baik	Realisasi penandaan batas kawasan lindung di lapangan berdasarkan data realisasi penandaan batas kawasan lindung dari dokumen RKTUPHHK tahun 2015 dan Data Kawasan Lindung PT. Erna Duliawati telah mencapai 100%
Verifier 3.1.3. Kondisi penutupan kawasan dilindungi	Baik	penutupan lahan kawasan dilindungi yang berhutan mencakup 100%
Verifier 3.1.4.	Sedang	Pengakuan para pihak terhadap keberadaan

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Pengakuan para pihak terhadap kawasan dilindungi		kawasan lindung telah dilakukan di 14 (empat belas) desa binaan dari 17 (tujuh belas) desa yang berada di sekitar areal PT Erna Djuliawati, sehingga pencapaian pengakuan para pihak terhadap kawasan lindung sebesar 82,35%.
Verifier 3.1.5. Laporan pengelolaan kawasan lindung hasil tata ruang areal/land scaping sesuai RKL/RPL dan/atau tata ruang yang ada di dalam RKU.	Sedang	Terdapat laporan pengelolaan kawasan lindung tetapi belum meliputi seluruh kawasan lindung yang berada di areal PT. Erna Djuliawati. Laporan pengelolaan baru mencakup kegiatan pengeloaan di Buffer Zone Hutan Lindung, Sempadan Sungai, Areal Perlindungan Mata Air, Areal Perlindungan Satwa Liar, dan Areal Pelestarian Plasma Nutfah sedangkan untuk kawasan lindung Lereng > 40% dan Situs Budaya belum tersedia laporan kegiatan pengeloannya
Indikator 3.2. Perlindungan dan pengamanan hutan	Baik	
Verifier 3.2.1. Ketersediaan prosedur perlindungan yang sesuai dengan jenis-jenis gangguan yang ada	Baik	Hasil telaah dokumen SOP menunjukkan bahwa prosedur pengamanan dan perlindungan hutan telah tersedia dan telah mencakup seluruh jenis gangguan yang ada
Verifier 3.2.2. Sarana prasarana perlindungan gangguan hutan	Sedang	PT. Erna Djuliawati memiliki sarana dan prasarana perlindungan dan pengamanan sebanyak 88,3% dari ketentuan dan peralatan-peralatan tersebut berfungsi dengan baik
Verifier 3.2.3. SDM perlindungan hutan	Baik	PT. Erna Djuliawati telah memiliki SDM untuk pengamanan dan perlindungan hutan dengan jumlah dan kualifikasi personil telah sesuai dengan ketentuan
Verifier 3.2.4. Implementasi perlindungan gangguan hutan (preemptif/ preventif/ represif)	Sedang	Kegiatan pengamanan dan perlindungan hutan di PT. Erna Djuliawati telah diimplementasikan melalui beberapa tindakan tertentu tetapi belum mempertimbangkan potensi gangguan terhadap hama dan penyakit
Indikator 3.3. Pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air akibat pemanfaatan hutan	Baik	
Verifier 3.3.1. Ketersediaan prosedur pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah & air	Sedang	PT. Erna Djuliawati telah memiliki beberapa SOP terkait pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air tetapi belum telah mencakup seluruh pengelolaan seluruh dampak terhadap tanah dan air akibat pemanfaatan hutan
Verifier 3.3.2. Sarana pengelolaan dan pemantauan dampak	Baik	Sarana pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air telah

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
terhadap tanah dan air		tersedia serta berfungsi dengan baik dan telah sesuai dengan dokumen AMDAL
Verifier 3.3.3. SDM pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air.	Baik	PT. Erna Djuliawati telah memiliki personil untuk menangani pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air, jumlah SDM yang tersedia secara jumlah dan kualifikasi personil sesuai dengan ketentuan, sudah mencapai 100%
Verifier 3.3.4. Rencana dan implementasi pengelolaan dampak terhadap tanah dan air (teknis sipil dan vegetatif	Baik	Terdapat dokumen perencanaan berupa Rencana Pengelolaan Lingkungan dan SOP. Implementasi kegiatan pengelolaan dampak terhadap tanah dan air (teknis sipil dan vegetatif) sebagian telah dilaksanakan di lapangan sesuai dokumen AMDAL
Verifier 3.3.5. Rencana dan implementasi pemantauan dampak terhadap tanah dan air.	Sedang	Terdapat dokumen perencanaan berupa Rencana Pemantauan Lingkungan dan SOP. Implementasi kegiatan pemantauan dampak terhadap tanah dan air sebagian besar telah dilaksanakan di lapangan, yaitu telah mencapai 80%
Verifier 3.3.6. Dampak terhadap tanah dan air.	Sedang	Terdapat indikasi terjadinya dampak yang besar dan penting terhadap tanah dan air berupa erosi, pemadatan tanah dan kualitas air, dan terdapat upaya dari PT. Erna Djuliawati untuk mengelola dampak yang ditimbulkan sesuai ketentuan
Indikator 3.4. Identifikasi spesies flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka (<i>endangered</i>), jarang (<i>rare</i>), terancam punah (<i>threatened</i>) dan endemik	Baik	
Verifier 3.4.1. Ketersediaan prosedur identifikasi flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik mengacu pada perundangan/ peraturan yang berlaku.	Baik	PT. Erna Djuliawati telah memiliki prosedur identifikasi untuk seluruh jenis flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik yang terdapat di areal pemegang izin
Verifier 3.4.2. Implementasi kegiatan identifikasi.	Baik	PT. Erna Djuliawati telah melakukan kegiatan inventarisasi dan identifikasi terhadap jenis-jenis flora dan fauna dan telah mencakup seluruh jenis flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik yang terdapat di areal pemegang izin
Indikator 3.5. Pengelolaan flora untuk : a. Luasan tertentu dari hutan produksi yang tidak terganggu, dan bagian yang	Sedang	

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
<p>tidak rusak; b. Perlindungan terhadap species flora dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik</p>		
<p>Verifier 3.5.1. Ketersediaan prosedur pengelolaan flora yang dilindungi mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku.</p>	Baik	PT. Erna Djuliawati telah mempunyai SOP Pengelolaan Flora yang telah mengacu kepada Peraturan Pemerintah No. 7 tahun 1999 tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa. Disamping itu dalam SOP tersebut telah dijelaskan secara rinci rencana pengelolaan flora yang dilindungi, langka, jarang terancam punah dan endemik yang mencakup seluruh jenis, yaitu dari kelompok jenis anggrek, nepenthes, palm, dan pohon
<p>Verifier 3.5.2. Implementasi kegiatan pengelolaan flora sesuai dengan yang direncanakan</p>	Sedang	Pengelolaan terhadap flora yang termasuk kategori dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik telah dilakukan tetapi belum mencakup untuk seluruh jenis-jenis yang dilindungi dan atau/atau jarang, langka, terancam punah dan endemik, kegiatan pengelolaan yang dilakukan telah mencapai 66,67%
<p>Verifier 3.5.3. Kondisi spesies flora dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik.</p>	Sedang	Kondisi sebagian spesies flora dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik masih terdapat gangguan terhadap kondisi keberadaannya
<p>Indikator 3.6. Pengelolaan fauna untuk : a. Luasan tertentu dari hutan produksi yang tidak terganggu, dan bagian yang tidak rusak; b. Perlindungan terhadap species fauna dilindungi dan/atau jarang, langka, terancam punah dan endemik</p>	Sedang	
<p>Verifier 3.6.1. Ketersediaan prosedur pengelolaan fauna yang dilindungi mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku, dan tercakup kegiatan perencanaan, pelaksana, kegiatan, dan pemantauan).</p>	Baik	PT. Erna Djuliawati telah mempunyai SOP Pengelolaan Fauna yang telah mengacu kepada Peraturan Pemerintah No. 7 tahun 1999 tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa. Disamping itu dalam SOP tersebut telah dijelaskan secara rinci rencana pengelolaan fauna yang dilindungi, langka, jarang terancam punah dan endemik yang mencakup seluruh jenis, yaitu dari kelompok jenis mamalia, burung, reptil, amfibi, serangga dan ikan
<p>Verifier 3.6.2. Realisasi pelaksanaan kegiatan pengelolaan fauna sesuai dengan yang direncanakan.</p>	Sedang	Pengelolan terhadap fauna yang termasuk kategori dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik telah dilakukan tetapi belum mencakup untuk seluruh jenis-

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		jenis yang dilindungi dan atau/atau jarang, langka, terancam punah dan endemik, kegiatan pengelolaan yang dilakukan telah mencapai 66,67%
Verifier 3.6.3. Kondisi species fauna dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik.	Sedang	potensi gangguan terhadap spesies fauna dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik setempat masih ada tetapi telah ada upaya penanggulangan oleh pemegang izin
4. Sosial		
Indikator 4.1. Kejelasan deliniasi kawasan operasional perusahaan/ pemegang izin dengan kawasan masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat	Baik	
Verifier 4.1.1 Ketersediaan dokumen/ laporan mengenai pola penguasaan dan pemanfaatan SDA/SDH setempat, identifikasi hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat, dan rencana pemanfaatan SDH oleh pemegang izin	Baik	Terdapat dokumen/laporan yang lengkap yang memuat data dan informasi mengenai pola penguasaan dan pemanfaatan SDA/SDH setempat, identifikasi hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat, serta rencana pemanfaatan SDH oleh pemegang izin
Verifier 4.1.2 Tersedia mekanisme pembuatan batas/ rekonstruksi batas kawasan secara partisipatif dan penyelesaian konflik batas kawasan.	Baik	Tersedia mekanisme penataan batas secara partisipatif dan konflik batas kawasan yang disepakati para pihak. PT ED sudah merealisasikan penataan batas secara partisipatif dengan masyarakat.
Verifier 4.1.3 Tersedia mekanisme pengakuan hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan masyarakat setempat dalam perencanaan pemanfaatan SDH	Baik	Terdapat mekanisme yang legal lengkap dan jelas mengenai pengakuan hak-hak dasar masyarakat adat dan masyarakat setempat dalam perencanaan pemanfaatan SDH berupa SOP
Verifier 4.1.4 Terdapat batas yang memisahkan secara tegas antara kawasan/ areal kerja unit manajemen dengan kawasan kehidupan masyarakat.	Baik	Terdapat bukti-bukti tentang luas dan batas areal kerja PT Erna Djulawati dengan batas kawasan yang dimiliki oleh masyarakat setempat, berupa batas Pemukiman dan Garapan Masyarakat, dan Batas Konsesi yang telah temu gelang
Verifier 4.1.5 Terdapat persetujuan para pihak atas luas dan batas areal kerja IUPHHK/ KPH	Baik	Persetujuan para pihak secara keseluruhan dibuktikan dengan telah adanya tatabatas temugelang, adanya tatabatas kawasan masyarakat berupa PGM, teridentifikasinya situs budaya dan hutan adat dalam seluruh areal konsesi. Terhadap RKT berjalan terdapat persetujuan dengan adanya sosialisasi dan acara selamatan pembukaan RKT. Terdapat konflik namun dapat dikelola dengan baik
Indikator 4.2. Implementasi tanggung jawab sosial	Baik	

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
perusahaan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku		
Verifier 4.2.1 Ketersediaan dokumen yang menyangkut tanggung jawab sosial pemegang izin sesuai dengan peraturan perundangan yang relevan/ berlaku.	Baik	PT. Erna Djuliawati memiliki dokumen lengkap menyangkut tanggung jawab sosial, terdiri atas dokumen komitmen berupa landasan pelaksanaan pengelolaan hutan produksi lestari, dokumen rencana jangka menengah, dokumen rencana jangka pendek (tahunan), dokumen rencana operasional, dan mekanisme berupa SOP
Verifier 4.2.2 Ketersediaan mekanisme pemenuhan kewajiban sosial pemegang izin terhadap masyarakat	Baik	PT. Erna Djuliawati memiliki dokumen mekanisme pemenuhan kewajiban sosial yang lengkap dan legal dalam bentuk SOP. Dokumen SOP tersebut lengkap ditinjau dari segi jenis dokumen, isi, substansi, serta bersifat implementatif
Verifier 4.2.3 Kegiatan sosialisasi kepada masyarakat mengenai hak dan kewajiban pemegang izin terhadap masyarakat dalam mengelola SDH	Sedang	Sosialisasi dilakukan pada sebagian besar desa-desa. Namun tidak mencakup seluruh masyarakat. Masih terdapat keluhan kurangnya sosialisasi terutama berkaitan dengan PGM dan perladangan masyarakat
Verifier 4.2.4 Realisasi pemenuhan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat/ implementasi hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan masyarakat setempat dalam pengelolaan SDH.	Sedang	PT. Erna Djuliawati telah merealisasikan pemenuhan tanggung jawab sosial lebih dari 100 % dari rencana budget. Terdapat keluhan dari salah satu Desa berkaitan belum adanya realisasi bantuan untuk Desa mereka
Verifier 4.2.5 Ketersediaan laporan/ dokumen terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial pemegang izin termasuk ganti rugi.	Baik	PT. Erna Djuliawati memiliki dokumen terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial termasuk ganti rugi secara lengkap, termasuk didalamnya berita acara serah terima dan bukti kuitansi serah terima
Indikator 4.3. Ketersediaan mekanisme dan implementasi distribusi manfaat yang adil antar para pihak	Baik	
Verifier 4.3.1 Ketersediaan data dan informasi masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat yang terlibat, tergantung, terpengaruh oleh aktivitas pengelolaan SDH	Baik	Tersedia data dan informasi yang lengkap & jelas tentang masyarakat yang terlibat, tergantung, terpengaruh oleh aktivitas pengelolaan sumber daya hutan, khususnya pengelolaan di areal kerja PT Erna Djuliawati
Verifier 4.3.2 Ketersediaan mekanisme peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat	Baik	Tersedia mekanisme yang lengkap, jelas, implementatif dan legal berkaitan dengan peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat. Mencakup mekanisme peningkatan peran serta sebagai tenaga kerja lokal, mekanisme akomodir pemanfaatan HHBK, pemanfaatan lahan pertanian, dan mekanisme pemberdayaan masyarakat
Verifier 4.3.3 Keberadaan dokumen rencana pemegang izin	Baik	PT Erna Djuliawati memiliki dokumen perencanaan yang memuat rencana kegiatan

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
mengenai kegiatan peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat		peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat yang lengkap dan jelas
Verifier 4.3.4 Implementasi kegiatan peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat hukum adat dan atau masyarakat setempat oleh pemegang izin yang tepat sasaran	Baik	Terdapat bukti implementasi peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat sebesar 80,1 %, dalam bentuk perekrutan tenaga kerja lokal, suplier lokal dan program pemberdayaan ekonomi
Verifier 4.3.5 Keberadaan dokumen/ laporan mengenai pelaksanaan distribusi manfaat kepada para pihak	Baik	Terdapat dokumen laporan bukti realisasi pelaksanaan distribusi manfaat kepada para pihak secara lengkap dan terdokumentasi dengan baik
Indikator 4.4. Keberadaan mekanisme resolusi konflik yang handal	Baik	
Verifier 4.4.1 Tersedianya mekanisme resolusi konflik	Baik	Terdapat mekanisme resolusi konflik yang lengkap, legal dan jelas dalam bentuk SOP
Verifier 4.4.2 Tersedia peta konflik	Sedang	PT. Erna Djuliawati memiliki peta konflik dalam bentuk peta spasial sebaran lokasi konflik. Tidak ditemukan pemetaan konflik secara komprehensif dan lengkap.
Verifier 4.4.3 Adanya kelembagaan resolusi konflik yang didukung oleh para pihak	Baik	PT. Erna Djuliawati memiliki kelembagaan resolusi konflik, dengan sumberdaya manusia dan pendanaan cukup tersedia untuk mengelola konflik, dibuktikan dengan terselesaikannya setiap klaim yang ada
Verifier 4.4.4 Ketersediaan dokumen proses penyelesaian konflik yang pernah terjadi	Baik	Konflik yang ada selama periode tahun Oktober 2014 s.d. September 2015 adalah kasus tabrak ternak dan gantirugi tanam tumbuh. Untuk kasus-kasus tersebut PT. Erna Djuliawati memiliki dokumen penanganan yang lengkap, jelas dan terdokumentasi dengan baik
Indikator 4.5. Perlindungan, pengembangan dan peningkatan kesejahteraan tenaga kerja	Baik	
Verifier 4.5.1 Adanya hubungan industrial	Baik	PT. Erna Djuliawati telah merealisasikan seluruh hubungan industrial yang tertera pada Perjanjian Kerja Bersama untuk seluruh karyawan
Verifier 4.5.2 Adanya rencana dan realisasi pengembangan kompetensi tenaga kerja	Sedang	PT. Erna Djuliawati telah merealisasikan rencana pengembangan kompetensi tahun 2014 dan 2015 s.d. Agustus sebesar 71,0 %.
Verifier 4.5.3 Dokumen standar jenjang karir dan implementasinya	Baik	PT Erna Djuliawati telah mengimplementasikan seluruh butir-butir pada dokumen jenjang karir yang tertera pada dokumen PKB dan keputusan Direksi No. 085/Pers/Erna Djuliawati-II/XII/2002 tentang Pengangkatan Pekerja.
Verifier 4.5.4 Adanya dokumen tunjangan kesejahteraan	Baik	Dokumen tunjangan kesejahteraan karyawan tersedia dalam dokumen PKB. Butir-butir

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
karyawan dan implementasinya		dalam dokumen PKB yang berkaitan dengan tunjangan kesejahteraan karyawan telah direalisasikan seluruhnya.
5. Verifikasi Legalitas Kayu		
Indikator 1.1.1. Pemegang izin mampu menunjukkan keabsahan Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) dan izin lain yang berada dalam kawasan hutan yang dikelola IUPHHK		
Verifier a. Dokumen legal terkait perizinan usaha (SK IUPHHK).	Memenuhi	PT ED memiliki izin IUPHHK-HA yang lengkap dan sah sesuai dengan peraturan.
Verifier b. Bukti pemenuhan kewajiban luran Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu. (IUPHHK).	Memenuhi	PT. ED telah memenuhi kewajiban membayar luran IUPHHK sesuai SPP yang diterbitkan
Verifier c. Penggunaan kawasan yang sah di luar kegiatan IUPHHK (jika ada).	Memenuhi	PT ED memiliki data dan informasi penggunaan kawasan yang sah di luar sektor kehutanan
Indikator 2.1.1. RKUPHHK/RPKH dan Rencana Kerja Tahunan (RKT/Bagan Kerja/RTT) disahkan oleh yang berwenang	-	
Verifier a. Dokumen RKUPHHK/RPKH, RKT/Bagan Kerja/RTT beserta lampirannya yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang, meliputi : - Dokumen RKUPHHK/RPKH & lampirannya yang disusun berdasarkan IHMB/risalah hutan dan dilaksanakan oleh Ganis PHPL <i>Timber Cruising</i> dan/atau Canhut - Dokumen RKT/RTT yang disusun berdasarkan RKU/RPKH dan disahkan oleh pejabat yang berwenang atau yang disahkan secara <i>self approval</i> - Peta rencana penataan areal kerja yang dibuat oleh Ganis PHPL Canhut	Memenuhi	PT ED memiliki Dokumen RKUPHHK periode 2011-2020, RKT 2015 dan lampirannya yang lengkap dan sah, dibuat oleh GANIS CANHUT yang kompeten
Verifier b. Peta areal yang tidak boleh ditebang pada RKT/Bagan Kerja/RTT dan bukti implementasinya di lapangan	Memenuhi	Peta RKTUPHHK-HA PT ED Tahun 2015 menggambarkan seluruh lokasi areal yang boleh ditebang dan tidak boleh ditebang. Berdasarkan hasil pemeriksaan, terdapat lokasi yang tidak boleh ditebang yang wajib digambarkan dalam Blok RKT 2015 merupakan anak sempadan sungai.
Verifier c. Penandaan lokasi blok tebangan/ blok RKT/petak RTT yang jelas di peta dan terbukti di lapangan	Memenuhi	Peta Blok/Petak tebangan pada RKTUPHHK-HA PT ED tahun 2015 dibuat oleh Ganis PHPL CANHUT dan disahkan secara <i>self approval</i> oleh Direktur PT Erna Djuliawati. Posisi blok tebangan benar tidak

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		menyimpang jauh dengan titik koordinat pendekatan dari lapangan.
Indikator 2.2.1. Pemegang Izin mempunyai rencana kerja yang sah sesuai dengan peraturan yang berlaku		
Verifier a. Dokumen Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (RKUPHHK) (bisa dalam proses) dengan lampiran-lampirannya.	Memenuhi	Kelengkapan dan keabsahan dokumen RKUPHHK Periode 2011 s/d 2020 PT ED mulai dari penyusunan risalah hutan IHMB, Usulan RKU dipenuhi seluruhnya termasuk kelengkapan lampiran, GANIS-PHPL Canhut. beregister yang masih berlaku kompetensinya
Verifier b. Kesesuaian lokasi dan volume pemanfaatan kayu hutan alam pada areal penyiapan lahan yang diizinkan untuk pembangunan hutan tanaman industri	N/A	PT ED bukan merupakan pemegang izin IUPHHK-HTI, sehingga tidak melakukan pemanfaatan kayu hutan alam pada kegiatan penyiapan lahan/land clearing
Indikator 3.1.1. Seluruh kayu bulat yang ditebang/dipanen atau yang dipanen/dimanfaatkan telah di-LHP-kan		
Verifier Dokumen LHP yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang.	Memenuhi	PT ED telah membuat LHP yang disahkan oleh petugas yang berwenang, dan terdapat kesesuaian dengan fisik kayunya, serta tunggak dapat ditemukan di lapangan
Indikator 3.1.2. Seluruh kayu yang diangkut keluar areal izin dilindungi dengan surat keterangan sahnya hasil hutan		
Verifier Surat keterangan sahnya hasil hutan dan lampirannya dari : - TPK hutan ke TPK Antara, - TPK hutan ke industri primer dan/atau penampung kayu terdaftar, - TPK Antara ke industri primer hasil hutan dan/atau penampung kayu terdaftar	Memenuhi	PT ED mengangkut kayunya menggunakan dokumen SKSHH yang disahkan oleh petugas yang berwenang. Penggunaan SKSHH tersebut sesuai dengan LMK di TPK Hutan maupun TPK Antara/Logpond Kelakik
Indikator 3.1.3. Pembuktian asal usul kayu bulat (KB) dari Pemegang IUPHHKHA		
Verifier a. Tanda-tanda PUHH/ barcode pada kayu bulat dari pemegang IUPHHK-HA bisa dilacak balak	Memenuhi	Identitas yang diterapkan PT ED untuk Kayu Bulat-nya memungkinkan kayu tersebut untuk terlacak hingga ke Nomor LHC dan memuat identitas kayu tersebut
Verifier b. Identitas kayu diterapkan secara konsisten oleh pemegang izin	Memenuhi	PT ED sudah menerapkan SIPUHH Online dan menerapkan label barcode-nya secara konsisten
Indikator 3.1.4. Pemegang Izin mampu membuktikan adanya catatan angkutan kayu ke luar TPK		

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Verifier Arsip SKSKB dan dilampiri Daftar Hasil Hutan (DHH) untuk hutan alam, dan arsip FAKB dan lampirannya untuk hutan tanaman.	Memenuhi	PT ED menyimpan Arsip SKSKB dan FAKB secara baik dan rapi. SKSKB dan FAKB dibuat oleh petugas yang berwenang
Indikator 3.2.1. Pemegang Izin menunjukkan bukti pelunasan Dana Reboisasi (DR) dan/atau Provisi Sumberdaya Hutan (PSDH)		
Verifier a. Dokumen SPP (Surat Perintah Pembayaran) DR dan/atau PSDH telah diterbitkan	Memenuhi	Dokumen SPP PSDH DR PT ED diterbitkan berdasarkan LHP yang dibuat dan terdapat kesesuaian jenis, volume dan tarif yang ditagihkan
Verifier b. Bukti Setor DR dan/atau PSDH	Memenuhi	PT ED sudah membayar PSDH dan DR dan jumlahnya sesuai dengan yang tertera dalam SPP PSDH-DR
Verifier c. Kesesuaian tarif DR dan PSDH atas kayu hutan alam (termasuk hasil kegiatan penyiapan lahan untuk pembangunan hutan tanaman) dan kesesuaian tarif PSDH untuk kayu hutan tanaman.	Memenuhi	Tarif yang digunakan sebagai acuan penerbitan SPP PSDH dan DR sudah sesuai dengan Peraturan yang berlaku yaitu berdasarkan PP No.12 tahun 2014 dan Permenhut No 68 tahun 2014)
Indikator 3.3.1. Pemegang Izin yang mengirim kayu bulat antar pulau memiliki pengakuan sebagai Pedagang Kayu Antar Pulau Terdaftar (PKAPT).		
Verifier Dokumen PKAPT.	N/A	PT ED bukan merupakan Pedagang Kayu Antar Pulau Terdaftar (PKAPT)
Indikator 3.3.2. Pengangkutan kayu bulat yang menggunakan kapal harus kapal yang berbendera Indonesia dan memiliki izin yang sah		
Verifier Dokumen yang menunjukkan identitas kapal	N/A	PT ED bukan merupakan Pedagang Kayu Antar Pulau Terdaftar (PKAPT)
Indikator 3.4.1 Implementasi tanda V-Legal		
Verifier Tanda V-Legal yang dibubuhkan sesuai ketentuan	Memenuhi	PT ED memiliki S-PHPL dan perjanjian Sub-Lisensi Logo V-Legal dengan PT Mutuagung Lestari. PT ED saat penilaian-3 phpl, sudah mengaplikasikan Tanda V-Legal sesuai ketentuan
Indikator 4.1.1. Pemegang Izin telah memiliki dokumen lingkungan yang telah disahkan sesuai peraturan yang berlaku meliputi seluruh areal kerjanya		
Verifier Dokumen AMDAL/DPPL/UKL-UPL/RKL-RPL	Memenuhi	PT ED telah memiliki dokumen AMDAL untuk seluruh areal kerja dan telah disahkan melalui Komisi Pusat AMDAL Dephut 59/DJ-

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		VI/AMDAL/97 tanggal 03 April 1997. Proses penyusunan Dokumen lingkungan PT ED dimulai dari penyusunan KA-ANDAL sampai dengan disahkannya Dokumen AMDAL telah sesuai ketentuan yang berlaku
Indikator 4.1.2. Pemegang Izin memiliki laporan pelaksanaan RKL dan RPL yang menunjukkan penerapan tindakan untuk mengatasi dampak lingkungan dan menyediakan manfaat sosial		
Verifier a. Dokumen RKL dan RPL	Memenuhi	Dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) yang disusun telah mengacu kepada dokumen AMDAL, baik dari segi pengelolaan dan pemantauan terhadap Komponen Fisik Kimia tanah dan Air, Komponen Biologi, Komponen Sosial Budaya, dan dokumen RKL-RPL telah disahkan melalui Surat Persetujuan Direktur Jenderal Perlindungan Hutan dan Pelestarian Alam/Ketua Komisi Pusat AMDAL Departemen Kehutanan No. 59/DJ-VI/AMDAL/97 tanggal 03 April 1997
Verifier b. Bukti pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan dampak penting aspek fisik-kimia, biologi dan sosial	Memenuhi	PT ED sudah melaksanakan pengelolaan dan pemantauan lingkungan sesuai rencana dan dampak yang terjadi di lapangan
Indikator 5.1.1. Prosedur dan Implementasi K3		
Verifier a. Pedoman/ prosedur K3	Memenuhi	PT ED memiliki prosedur K3 dan personel yang bertanggungjawab dalam sosialisasi dan implementasi K3
Verifier b. Ketersediaan peralatan K3	Memenuhi	Tersedia peralatan K3 dalam kegiatan PT ED baik terdiri dari peralatan pemadam kebakaran, dan Alat Pelindung Diri (APD), peralatan tersebut sebagian masih dalam kondisi baik dan berfungsi
Verifier c. Catatan kecelakaan kerja	Memenuhi	PT ED telah melakukan pencatatan kecelakaan kerja yang terjadi selama kegiatan produksi, dari hasil verifikasi diketahui bahwa dalam kurun Januari 2015 s/d Agustus 2015, terdapat 115 insiden kecelakaan, dan upaya untuk menekan tingkat kecelakaan kerja telah dilakukan berupa pemasangan papan himbauan, larangan dan kegiatan sosialisasi dan pelatihan K3
Indikator 5.2.1. Kebebasan berserikat bagi pekerja		
Verifier Ada serikat pekerja atau kebijakan perusahaan	Memenuhi	PT ED sudah memiliki serikat pekerja dan telah dikukuhkan serta disahkan melalui

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
yang membolehkan untuk membentuk atau terlibat dalam kegiatan serikat pekerja		Surat Keputusan Kepala dinas tenaga Kerja Transmigrasi dan Pariwisata Kabupaten Seruyan Prov. Kalimantan Tengah
Indikator 5.2.2. Adanya Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) atau Peraturan Perusahaan (PP) yang mengatur hak-hak pekerja		
Verifier Ketersediaan Dokumen KKB atau PP	Memenuhi	Terdapat Perjanjian Kerja Bersama PT ED dengan Serikat Pekerja Perkayuan dan Kehutanan PT Erna Djuliawati Logging II yang telah disahkan oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Pariwisata Kab. Seruyan periode 2014 s/d 2016
Indikator 5.2.3. Tidak mempekerjakan anak di bawah umur (diluar ketentuan)		
Verifier Pekerja yang masih di bawah umur	Memenuhi	Daftar tenaga kerja PT ED terakhir per 1 Agustus 2015 diketahui bahwa jumlah karyawan 1.340 orang dan hasil verifikasi data karyawan, perusahaan tidak mempekerjakan tenaga kerja dibawah umur 18 (delapan belas) tahun